

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan ilmu yang telah dipelajari di kelas dengan cara mengamati dan membandingkan ilmu yang telah dipelajari secara teori dengan kenyataan yang terjadi di proses produksi skala pabrik tekstil sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan baru dan siap untuk berkerja di industri tekstil.

Laporan praktek kerja lapangan merupakan uraian dari hasil pengamatan yang dilakukan saat melaksanakan praktek kerja lapangan. Praktek kerja lapangan dilakukan di PT Popular Daenong Indonesia (PDI) yang beralamat di jalan Nanjung No.82 Kampung Cipatat, Desa Lagadar, Kecamatan Margaasih, Kab. Bandung. Hasil pengamatan dilakukan selama tiga bulan mulai tanggal 9 Februari 2015 s/d 9 April 2015. Laporan kerja praktek ini terdiri dari 3 Bab yaitu, Bab I tentang Pendahuluan, Bab II tentang Keadaan Pabrik dan Bab III tentang Tinjauan Khusus..

PT Popular Daenong Indonesia adalah suatu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang tekstil. Kegiatan produksinya meliputi perajutan, pencelupan, penyempurnaan, dan praktek kerja lapangan yang dilakukan terfokus lebih kepada Departemen Perajutan.

Terdapat beberapa kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT Popular Daenong Indonesia seperti pelaksanaan proses produksi yang tidak sesuai dengan standard dan tidak adanya target efisiensi produksi membuat pencarian data-data mengalami banyak kesulitan. Selain itu pada saat dilakukannya praktek kerja lapangan perusahaan sedang mengalami penurunan produksi di bagian terkait (Departemen Perajutan) sehingga sebagian besar mesin tidak beroperasi dan menghambat pengamatan yang dilakukan karena terbatasnya mesin yang tersedia.

Tinjauan khusus dalam praktek kerja lapangan ini adalah membahas tentang kecelakaan kerja tertimpa kardus bahan baku benang di PT PDI yang cukup sering terjadi seperti operator ataupun bagian *supply* benang yang tertimpa tumpukan kardus berisi cones benang yang masih utuh. Kecelakaan kerja seperti ini biasanya disebabkan oleh kurang memadainya infrastruktur perusahaan yang menghambat

jalannya pengangkutan tumpukan kardus benang dari gudang benang ke departemen perajutan. Hal-hal lain juga dapat mengakibatkan kecelakaan kerja ini terjadi seperti metoda dan cara pengangkutan tumpukan kardus benang ataupun ketidakdisiplinan dari para pegawai saat bertugas. Cara penanganan masalah ini akan dibahas lebih lanjut lagi pada Bab III mengenai Tinjauan Khusus dimana penyebab masalah ini akan ditelusuri dahulu dengan memperhatikan faktor-faktor material, mesin, manusia, dan metoda yang digunakan dalam pengangkutan kemudian penanggulangan masalah akan dilakukan.

